

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAGING  
SAPI (Study Kasus : Di Pasar Tradisional Simpang Limun Di Kota Medan )**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**GARA TAMARA**

**NPM : 1604300125**

**Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DAGING  
SAPI (Study Kasus : Di Pasar Tradisional Simpang Limun Di  
Kota Medan )**

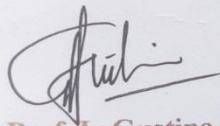
**SKRIPSI**

Oleh:

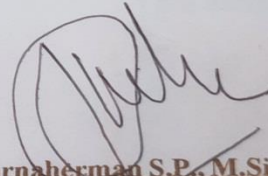
**GARA TAMARA  
1604300125  
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

**Komisi Pembimbing**



**Assoc. Prof. Ir Gustina Siregar M.Si  
Ketua**



**Surnaherman S.P. M.Si  
Anggota**

**Disahkan Oleh:**

**Dekan**  


**Assoc. Prof. Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.**

**Tanggal Lulus : 13 Oktober 2022**

## PERNYATAAN

Dengan ini Saya :

Nama : GARA TAMARA

NPM : 1604300125

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan berjudul "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Daging Sapi Di Pasar Tradisional Simpang Limun Medan" adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain saya akan mencantumkan sumber yang jelas

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata adanya penjiplakan (plagiarism), maka saya akan menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Medan,                      Okrober 2022

Yang menyatakan



Gara Tamara

## RINGKASAN

### **Gara tamara, NPM 1604300125, Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Daging Sapi (Study Kasus Di Pasar Tradisional Simpang Limun Di Kota Medan )**

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui untuk mengetahui pendapatan pedagang daging sapi di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19. kedua untuk mengetahui dampak sosial dan ekonomi yang di alami pedagang daging sapi Karna Adanya Pandemi Covid-19. Lokasi penelitian ini di pasar Tradisional Simpang Limun, Kelurahan Sitirejo III Kecamatan Medan Kota, Kota Medan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan cara wawancara dan dokumentasi. sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan. pendapatan usaha diperoleh dengan cara mengurangkan antara total penerimaan yang diperoleh dengan total biaya-biaya yang dikeluarkan. Hasil penelitian ini adalah pedagang daging sapi mengalami penurunan pendapatan dari dampak Covid-19 yang terjadi pada saat ini di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan. Dimana berdasarkan hasil penjualan pedagang daging sapi sangat mengalami penurunan dan pedagang-pedagang daging sapi tersebut hanya mengandalkan pelanggan agar penjualan daging sapi habis terjual. Kemudian dampak sosial yang terjadi kepedagang daging sapi sebagian pedagang harus mengurangi pola konsumsinya non pangan atau pun pangan

## SUMMARY

### **Gara tamara, NPM 1604300125, The Impact of Covid-19 on the Income of Beef Traders (Case Study : Simpang Limun Traditional Market in Medan City)**

The purpose of this research is first to determine the income of beef traders at the Simpang Limun Traditional Market in Medan City before and during the Covid-19 pandemic. secondly to find out the social and economic impacts experienced by beef traders due to the Covid-19 Pandemic. The location of this research is in the Simpang Limun Traditional market, Sitirejo III Village, Medan Kota District, Medan City. The selection of research sites was done deliberately. Data collection was carried out by distributing questionnaires by means of interviews and documentation. the data source used is the primary data source. Data analysis method used is income analysis. business income is obtained by subtracting the total income earned by the total costs incurred. The results of this study are beef traders experiencing a decrease in income from the impact of Covid-19 that is currently happening at the Simpang Limun Traditional Market in Medan City. Where based on the sales results of beef traders have greatly decreased and the beef traders only rely on customers so that sales of beef are sold out. Then the social impact that occurred to beef traders, some traders had to reduce their non-food or food consumption patterns

## **RIWAYAT HIDUP**

Gara Tamara, lahir di Federal, pada tanggal 16 juni 1997, anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan ayahanda Anto Perionggo dan Ibunda dari Juniar panggabean. pendidikan yang telah di tempuh sebagai berikut:

1. Tahun 2010, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar SD NEGERI BIS II 118394
2. Tahun 2013, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP SUWASTA BUDAYA CIKAMPAK
3. Tahun 2016, menyelesaikan pendidikan Menengah Atas SMA NEGERI 1 TORGAMBA
4. Tahun 2016, melanjutkan pendidikan strata (S1) pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain:

1. Tahun 2016, mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa/I Baru (PKKMB) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Tahun 2016, mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Tahun 2019, mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di DESA PISANG PALA, GALANG
4. Tahun 2019, mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) PTPN 4 GUNUNG BAYU

5. tahun 2022 telah menyelesaikan skripsi dengan berjudul “ Dampak covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Daging sapi (Study Kasus: Di pasar Tradisonal Simpang Limun Di Kota Medan)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak COVID-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Daging Sapi di Kota Medan” skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pertanian (S1), fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mebdaoatkan sumbangan pikiran, bimbingan, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Assoc. Prof Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof Ir. Wan Arifiani Barus, M.P. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Akbar Habib, S.P, M.P, Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mailina Harahap, S.P, M.Si Selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Assoc. Prof. Ir Gustina Siregar M.Si Selaku Ketua Komisi Pembimbing.
6. Surnaherman S.P., M.Si Selaku Anggota Komisi Pembimbing.
7. Teristimewa untuk orang tua yaitu: Ibunda Juniar Panggabean dan Ayahanda Anto Priyonggo yang mengasuh dan membesarkan penulis



dengan rasa cinta, kasih sayang, dan ketulusan serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun material.

8. Terima kasih kepada seluruh Staff Biro Administrasi yang telah bersedia membantu penulis dalam penyelesaian Administrasi.
9. Terima kasih kepada abang saya Eki Prasetyo dan kepada kakak saya Vully dan Adik saya Billal yang telah membantu saya dalam semua hal
10. Terima kasih kepada para sahabat Muhammad Arif, Choi, apid, kecil dan mail yang selalu mendukung dan membantu penulis serta sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa disebut satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya atas dukungan dan kebaikan hati bapak dan ibu serta rekan-rekan sekalian. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini karena keterbatasan dan kendala yang dihadapi. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Medan, Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	6
Tujuan Penelitian .....	6
Manfaat Penelitian .....	6
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
COVID-19 .....	8
Pendapatan.....	11
Pedagang.....	15

Dampak Sosial-Ekonomi.....	18
Kebutuhan Primer .....	21
Kebutuhan Sekunder .....	21
Kerangka Pemikiran.....	22
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
Metode Penelitian .....	24
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	24
Metode Penarikan Sampel.....	24
Metode Pengumpulan Data .....	25
Metode Analisis Data.....	25
Batasan Operasional.....	26
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
Letak dan Luas Daerah .....	28
Keadaan Pedagang .....	28
Karakteristik Responden.....	30
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
Biaya Produksi .....	33
Penerimaan Usaha (TR).....	34
Pendapatan Usaha (TC) .....	35

Dampak Sosial Dan Ekonomi Yang Di Alami Pedagang Daging Sapi	37
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
Kesimpulan.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Hasil Peroyeksi Perproduksi Daging Sapi Kota Medan 2014 – 2019.....	3
2	Tempat Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan .....	29
3	Data Jenis Klamin Pedagang Pasar Tradinsional Simpang Limun Meda .....	29
4	Data Umur Pedagang Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.....	30
5	Data Pendidikan Pedagang Pasar Simpang Limun Kota Medan 2018 .....	30
6	Data Jenis Kelamin Responden .....	31
7	Data Umur Responden .....	31
8	Data Pendidikan Responden .....	32
9	Total Biaya Penjualan Daging Sapi Per Hari Sebelum Covid-19 .....	33
10	Total Biaya Penjualan Daging Sapi Per Hari Selama Covid-19 .....	34
11	Penerimaan Usaha Penjual Daging Sapi Per Hari Sebelum Covid-19.....	35
12	Penerimaan Usaha Penjual daging Sapi Per Hari Selama Covid-19 .....	35
13	Pendapatan Pedagang Daging Sapi Sebelum Covid-19 di Pasar Simpang Limun .....	36
14	Pendapatan Pedagang Daging Sapi Selama Covid-19 di Pasar Simpang Limun .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Data Responden Sebelum Covid-19.....	42
2	Data Responden Selama Covid-19.....	43
3	Dokumentasi .....	44

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk, kebutuhan penduduk akan pangan juga semakin meningkat, karena besarnya jumlah penduduk terkait langsung dengan penyediaan pangan. Hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan konsumsi produk peternakan seperti daging, telur dan susu. Peningkatan pendapatan penduduk berpengaruh terhadap pola konsumsi, semakin tinggi pendapatan seseorang maka berubah pula pola konsumsi serta selera, baik dari segi makanan maupun gaya hidup.

Disisi lain tingkat kesadaran penduduk akan kebutuhan gizi semakin baik, hal ini dikarenakan pengetahuan serta tingkat pendidikan yang semakin maju. Pemenuhan gizi tersebut tidak lepas dari bahan pangan seperti telur, daging, dan susu yang memiliki kandungan nilai gizi yang besar, baik sebagai sumber energi maupun sebagai protein hewani. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, tingkat pengetahuan kesehatan termasuk keadaan gizi dalam rangka peningkatan kualitas hidup akan semakin baik, sehingga jumlah konsumsi terhadap protein hewani juga akan semakin meningkat.

Salah satu peranan pertanian adalah menyediakan kebutuhan pokok untuk dikonsumsi penduduk. Kebutuhan konsumsi pokok penduduk salah



satunya adalah kebutuhan akan protein yang terdapat pada daging. Salah satu daging yang memiliki kandungan gizi terbaik adalah daging sapi.

Daging (sapi) sebagai salah satu produk peternakan yang merupakan sumber protein hewani yang memiliki kandungan gizi yang besar serta memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat. Dari tahun ke tahun permintaan pasar akan daging ini juga semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta kesadaran akan pentingnya pemenuhan gizi dalam kesehatan.

Daging sapi merupakan produk ternak yang merupakan sumber protein hewani. daging sapi merupakan bahan pangan yang mengandung gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia untuk pertumbuhan dan kesehatan (Arifin, 2008)

Komposisi daging sapi terdiri dari 19% protein, 5% lemak, 70% air, 3,5% zat-zat non protein, dan 2,5% mineral (Forrest *et al.*, 1992). Sumber lain menyatakan bahwa daging sapi terdiri dari 75% air, 19% protein, 3,5% substansi non protein yang larut, dan 2,5% lemak (Lawrie, 2003)

Di Kota Medan sendiri permintaan daging sapi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena dari data Dinas Peternakan yang diperoleh, harga daging sapi terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun, peningkatan permintaan ini sejalan dengan peningkatan taraf hidup dan Kesadaran akan kebutuhan gizi masyarakat.

Semakin banyak daging sapi yang di jual semakin meningkat pendapatan pedagang daging sapi, maka resikonya pun sangat besar sehingga

menyebabkan kerugian yang besar juga. Proyeksi produksi daging sapi di representasikan sebagai proyeksi produksi dimana produksi diperoleh dari hasil Survei peternak sapi potong dimana data produksi yang tercatat merupakan produksi daging sapi untuk kebutuhan rumah tangga.

Tabel 1. Hasil Proyeksi Produksi Daging Sapi di Sumatera Utara, 2016-2021

Tahun	Produksi Daging Sapi (Ton)
2016	25,571,07
2017	26,297,65
2018	15,240,33
2019	14,153,16
2020	12,986,16
2021	13,286,06

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

Kota Medan secara geografis adalah salah satu kota yang masyarakatnya rata-rata mengkonsumsi daging ternak seperti daging potong, pemasok daging sapi yang cukup signifikan sehingga banyak masyarakat menjadikan penjualan daging sapi menjadi pendapatan pokoknya dikehidupan sehari-hari.

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi system pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID- 19. Virus Corona menyebabkan penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernapasan Akut Parah (SARS-CoV).Virus Corona adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia (Hanoatubun,

2020).

Sejak awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan adanya wabah virus coronayang berasal dari China. Virus corona menyebabkan kepanikan di China dan menimbulkan korban jiwa sampai ribuan orang penduduk China. Akibat lainnya, banyak perusahaan kecil, menengah maupun besar yang akhirnya terpaksa menutup usahanya untuk sementara. Pandemi COVID-19 yang menyerang hampir seluruh dunia, berdampak terhadap perekonomian dunia termasuk Indonesia (Kompas, 2020).

Bagaimana dengan dampak pendapatan dan sosial pendapatan para pedagang daging sapi ini dengan adanya COVID-19 ini khususnya pedagang daging sapi pasar tradisonal.

Pasar merupakan tempat berkumpulnya sejumlah pembeli dan sejumlah penjual di mana terjadi transaksi jual beli barang-barang antara produsen dan konsumen. Menurut cara transaksinya pasar tradisional merupakan tempat di mana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar menawar secara langsung dan barang yang diperjualbelikan merupakan barang kebutuhan pokok.

Pasar menjadi rawan penularan virus selain kondisinya yang kotor dan banyak kuman, pasar juga merupakan tempat pertemuan banyak orang dengan berbagai tipe. Pada masa-masa awal penyebaran virus corona, disebutkan juga awalnya berasal dari pasar basah di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kolasi pasar cenderung padat sehingga kurang bisa menjaga jarak.

Biasanya para pengunjung dan pedagang pasar cenderung tidak peduli dengan masa pandemi saat ini, sehingga banyak di antara mereka yang tidak memakai masker kesehatan saat berinteraksi satu dengan yang lain (Abdimas Mutiara,2020)

Di kota Medan terdapat 54 pasar teradisional dan semua terkena dampak COVID-19 mulai dari dampak pendapatan, dampak sosial dan ekonomi para pedagang, khususnya pedagang daging sapi di pasar teradisional dan di pasar teradisional simpang limun terdapat 23 pedagang daging sapi selama COVID-19.

Alasan saya mengambil judul ini yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh COVID-19 terhadap pendapatan para pedagang daging sapi di pasar Simpang Limun Medan, serta melihat bagaimana kehidupan sosial dan ekonomi para pedagang daging sapi sebelum adanya COVID-19 dan selama adanya COVID-19. Karena banyak pedagang yang menjadi imbas dari kasus COVID-19 saat ini seperti tidak dapat melakukan sistem penjualan secara efektif seperti biasa sehingga banyak konsumen yang tidak bisa mengkonsumsi daging sapi.

penentuan lokasi penelitian yang saya ambil di pasar simpang limun diambil secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan bahwa di Pasar Tradisional Simpang Limun karena banyaknya pedagang daging sapi. Jumlah pedagang daging sapi yang ada di Pasar Tradisional Simpang Limun yaitu ada 23 pedagang daging sapi selama COVID-19.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendapatan Pedagang Daging Sapi Sebelum Dan Selama Adanya Pandemi COVID-19 Di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan?
2. Bagaimana Dampak Sosial dan Ekonomie Yang Di Alami Pedagang Daging Sapi Karena Adanya Pandemi COVID-19 Di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Pendapatan Pedagang Daging Sapi Di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan Sebelum Dan Selama Adanya Pandemi COVID-19.
2. Untuk Mengetahui Dampak Sosial dan Ekonomi Yang Di Alami Pedagang Daging Sapi Karena Adanya Pandemi COVID-19.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi pedagang mengetahui pendapatan penjual daging sapi selama maraknya virus COVID-19.
2. Bagi Pemerintah, sebagai bahan informasi untuk dapat menstabilkan harga

selama maraknya virus COVID-19.

3. Bagi peneliti ,penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bagi pihak- pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### COVID-19

Coronavirus (COVID-19) merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun, beberapa jenis virus corona juga bisa menimbulkan penyakit yang lebih serius, seperti:

- 1) Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV).
- 2) Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV).
- 3) Pneumonia.

SARS yang muncul pada November 2002 di Tiongkok, menyebar ke beberapa negara lain. Mulai dari Hongkong, Vietnam, Singapura, Indonesia, Malaysia, Inggris, Italia, Swedia, Swiss, Rusia, hingga Amerika Serikat. Epidemi SARS yang berakhir hingga pertengahan 2003 itu menjangkiti 8.098 orang di berbagai negara. Setidaknya 774 orang mesti kehilangan nyawa akibat penyakit infeksi saluran pernapasan berat tersebut.

Sampai saat ini terdapat tujuh coronavirus (HCoV) yang telah diidentifikasi, yaitu:

- 1) HCoV-229E.
- 2) HCoV-OC43.
- 3) HCoV-NL63

- 4) HCoV-HKU1.
- 5) SARS-COV (yang menyebabkan sindrom pernapasan akut).
- 6) MERS-COV (sindrom pernapasan Timur Tengah).
- 7) COVID-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019, dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan adanya kasus COVID-19 dari Maret 2020.

a. Faktor Risiko Infeksi COVID-19

Siapa pun dapat terinfeksi virus corona. Akan tetapi, bayi dan anak kecil, serta orang dengan kekebalan tubuh yang lemah lebih rentan terhadap serangan virus ini. Selain itu, kondisi musim juga mungkin berpengaruh. Contohnya, di Amerika Serikat, infeksi virus corona lebih umum terjadi pada musim gugur dan musimdingin.

Di samping itu, seseorang yang tinggal atau berkunjung ke daerah atau negara yang rawan virus corona, juga berisiko terserang penyakit ini. Misalnya, berkunjung ke Tiongkok, khususnya kota Wuhan, yang pernah menjadi wabah COVID-19 yang bermula pada Desember 2019.

b. Penyebab Infeksi COVID-19

Virus corona bisa menimbulkan beragam gejala pada pengidapnya. Gejala yang muncul ini bergantung pada jenis virus corona yang menyerang, dan seberapa serius infeksi yang terjadi. Berikut beberapa gejala virus corona



yang terbilang ringan:

- 1) Hidung beringsus.
- 2) Sakit kepala.
- 3) Batuk.
- 4) Sakit tenggorokan.
- 5) Demam.
- 6) Merasa tidak enak badan.

Hal yang perlu ditegaskan, beberapa virus corona dapat menyebabkan gejala yang parah. Infeksinya dapat berubah menjadi bronkitis dan pneumonia (disebabkan oleh COVID-19), yang mengakibatkan gejala seperti:

- 1) Demam yang mungkin cukup tinggi bila pasien mengidap pneumonia.
- 2) Batuk dengan lendir.
- 3) Sesak napas.
- 4) Nyeri dada atau sesak saat bernapas dan batuk.

Infeksi bisa semakin parah bila menyerang kelompok individu tertentu. Contohnya, orang dengan penyakit jantung atau paru-paru, orang dengan sistem kekebalan yang lemah, bayi, dan lansia.

Sampai saat ini belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona. Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini. Berikut upaya yang bisa dilakukan:

- 1) Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.

- 2) Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- 3) Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.
- 4) Hindari menyentuh hewan atau unggas liar.
- 5) Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.
- 6) Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- 7) Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
- 8) Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.

Selain itu, kamu juga bisa perkuat sistem kekebalan tubuh dengan konsumsi vitamin dan suplemen sebagai bentuk pencegahan dari virus ini. Temukan berbagai produk pencegahan Corona yang kamu butuhkan di Halodoc.

## **Pendapatan**

### a. Pengertian

Pendapatan dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai hasil berupa uang atau materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia (Samuelson dan Nordhaus, 1995).

Pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi. Pendapatan juga merupakan suatu gambaran tingkat kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan

materinya dalam satuan waktu tertentu, biasanya perbulan. Tingkat pendapatan ini sering dihubungkan dengan suatu standart kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Pendapatan dapat diperoleh seseorang dari mata pencaharian utama dengan atau tanpa mata pencaharian lain. Dengan demikian seseorang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

#### b. Pendapatan Menurut Golongan-nya

Menurut teori Milton Friedman bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen dapat diartikan yaitu:

1. pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan, upah,dan gaji.
2. pendapatan yang diperoleh dan hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.

#### c. Jenis Pendapatan

Menurut Sukirno (2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dan ada beberapa klasifikasi pendapatan yaitu:

1. pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.

2. pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
3. pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa- jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

pendapatan disposibel adalah suatu jenis penghasilan yang diperoleh seseorang yang siap untuk dibelanjakan atau dikonsumsi. Besarnya pendapatan disposibel yaitu pendapatan yang diterima dikurangi dengan pajak langsung (pajak perseorangan) seperti pajak penghasilan.

#### d. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang

Menurut Basu Swastha DH (2004) aktivitas penjualan banyak dipengaruhi oleh faktor yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan, oleh karena itu manajer pedagang perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan. Faktor- faktor yang mempengaruhi penjualan menurut Basu Swastha (2004) sebagai berikut :

##### 1) Kondisi Dan Kemampuan Pedagang

Kondisi dan kemampuan terdiri dari pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual, jumlah dan sifat dari tenaga penjual adalah :

- a) Jenis dan karakteristik barang atau jasa yang ditawarkan
- b) Jenis dan karakteristik barang atau jasa yang ditawarkan

c) Syarat penjualan, seperti: pembayaran, pengiriman

## 2) Kondisi Pasar

Pasar mempengaruhi kegiatan dalam transaksi penjualan baik sebagai kelompok pembeli atau penjual. Kondisi pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni : jenis pasar, kelompok pembeli, daya beli, frekuensi pembelian serta keinginan dan kebutuhannya.

## 3) Modal Pedagang

Modal atau dana sangat diperlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan ditempatkan atau untuk membesar usahanya. Modal perusahaan dalam penjelasan ini adalah modal kerja perusahaan yang digunakan untuk mencapai target penjualan yang dianggarkan, misalnya dalam menyelenggarakan stok produk dan dalam melaksanakan kegiatan penjualan memerlukan usaha seperti alat transportasi, tempat untuk menjual, usaha promosi dan sebagainya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan terdiri dari faktor produksi (input) dan jumlah produksi (output). Faktor produksi (input) terbagi dalam dua hal yaitu ketersediaan dan harga. Apabila ketersediaan input dipasaran langka maka akan mempengaruhi produktivitas. Demikian pula dengan harga yang tinggi akan menentukan besar atau kecilnya biaya dan pendapatan dari pedagang daging sapi. Jumlah produksi (output) terdiri dari permintaan dan harga. Jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat pedagang tinggi pula sehingga dengan biaya yang sama pedagang

akan memperoleh pendapatan yang tinggi pula. Sebaliknya, jika pedagang telah berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga turun maka pendapatan pedagangan turun pula. Oleh karena itu faktor produksi (input) dan jumlah produksi (output) akan berpengaruh terhadap biaya dan pendapatan pedagang daging sapi (Suratiah, 2009).

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan sangatlah kompleks. Namun demikian, faktor tersebut dapat dibagi dalam dua golongan sebagai berikut yaitu pertama faktor eksternal dan faktor internal serta kedua faktor manajemen. Hal yang termasuk faktor internal adalah umur pedagang, pendidikan, pengalaman, jumlah tenaga kerja, dan modal. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah input berupa ketersediaan input berupa harga, dan output berupa permintaan dan harga. Faktor manajemen juga sangat menentukan dalam mengambil keputusan dengan berbagai pertimbangan ekonomis sehingga diperoleh pendapatan yang maksimal (Suratiah, 2006).

## **Pedagang**

### **a. Pengertian Pedagang**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pedagang adalah “orang yang mencari nafkah dengan berdagang”. Pedagang berasal dari kata dasar dagang. Pedagang memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pedagang dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual

belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Sedangkan pengertian pedagang secara etimologi adalah orang yang berdagang atau bisa disebut juga saudagar. Pedagang ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan produk atau barang yang tidak diproduksi.

Pedagang merupakan orang yang berusaha dibidang produksi dan berjualan barang-barang untuk memenuhi kebutuhan kelompok konsumen tertentu di dalam masyarakat dalam suasana lingkungan informal. Mereka adalah orang yang menjalankan kegiatan dalam usaha memindahkan hak atas orang lain secara terus menerus sebagai sumber penghidupannya. Arti sempit pedagang kecil atau pengecer adalah sebuah lembaga untuk melakukan suatu usaha menjual barang kepada konsumen akhir untuk keperluan pribadi atau non-bisnis.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sebagai pedagang adalah orang yang menjual barang-barang dan jasa langsung kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun pedagang yang dimaksud padapenelitian ini adalah pedagang daging sapi.

#### b. Kelompok Pedagang

Pedagang dibagi menjadi tiga yaitu :

##### 1) Pedagang Besar/ Distributor/ Agen Tunggal

Distributor adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan produk barang dagangan dari tangan pertama atau produsen secara langsung.

Pedagang besar biasanya diberi hak wewenang.

2) Pedagang Menengah/ Agen/ Grosir

Agen adalah pedagang yang membeli atau mendapatkan barang dagangannya dari distributor atau agen tunggal yang biasanya akan diberi daerah kekuasaan penjualan/ perdagangan tertentu yang lebih kecil dari daerah kekuasaan distributor.

3) Pedagang Eceran/ Pengecer

Pengecer adalah pedagang yang menjual barang yang dijualnya langsung ke tangan pemakai akhir atau konsumen dengan jumlah satuan atau eceran.

c. Perilaku Pedagang

Manusia merupakan makhluk yang begitu terikat pada moral/moral yang berlaku dalam masyarakat, termasuk moral ekonomi. Semua perilaku individu, termasuk perilaku ekonomi, harus merujuk kepada norma-norma moral yang terdapat pada masyarakat. Perilaku dipengaruhi oleh sikap. Sikap sendiri dibentuk oleh sistem nilai dan pengetahuan yang dimiliki manusia. Maka kegiatan apapun yang dilakukan manusia hampir selalu dilatar belakangi oleh pengetahuan pikiran dan kepercayaannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penyusunan strategi harus memperhatikan tujuan dan sasaran yang akan dicapai di waktu yang akan datang, selain itu pedagang harus senantiasa berinteraksi dengan lingkungan (masyarakat/konsumen) dimana strategi tersebut akan dilaksanakan, sehingga strategitersebut berjalan dengan tujuan. Oleh karena



itu, strategi merupakan perluasan misi guna menjembatani organisasi dengan lingkungannya. Strategi itu sendiri biasanya dikembangkan untuk mengatasi isu strategis, dimana strategi menjelaskan respon organisasi terhadap pilihan kebijakan pokok. Strategi secara umum akan gagal, pada saat organisasi tidak memiliki konsisten antara apa yang dikatakan, apa yang di usahakan dan apa yang dilakukan.

Teori Strategi Adaptasi Pedagang di Pasar Tradisional yang telah di kemukakan oleh Andri, Romansyah bahwa terdapat 9 strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai suatu tujuan strategi yaitu kenampakan fisik, realibilitas, responsivitas, keahlian, kesopanan, kredibilitas, keamanan, komunikasi, akses, pengertian terhadap pelanggan. Oleh karena itu penyelenggaraan pelayanan/pedagang haruslah dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh konsumen yang kemudian disesuaikan dengan bentuk layanan yang disediakan. Hal ini mengingat bahwa kebutuhan konsumen setiap hari selalu mengalami peningkatan dan oleh karena itu perlu adanya respon dari penyelenggara pelayanan untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa.

### **Dampak Sosial-Ekonimi**

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh

adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak ditimbulkan oleh interaksi antara manusia dan sumber daya dalam proses pemenuhan kebutuhan. Suatu rencana kegiatan pembangunan akan dinilai mempunyai dampak positif bila kegiatan tersebut berdaya guna tinggi. Sebaliknya, rencana kegiatan itu akan dinilai berdampak negatif bila ternyata komponen kegiatan pembangunan itu lebih menyebabkan kerusakan, kerugian atau penurunan kualitas pada rona lingkungan, baik fisik maupun nonfisik, termasuk lingkungan sosial, ekonomi dan budaya

Pengertian sosial ekonomi dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat antara lain sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lain lain. Kehidupan sosial ekonomi harus dipandang sebagai sistem (sistem sosial), yaitu keseluruhan bagian bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan dalam satu kesatuan.

#### a) Dampak Sosial

Dampak sosial adalah pengaruh atau akibat dari gejala sosial sehingga mengakibatkan pada perubahan baik yang bersifat positif atau negatif bagi lingkungan sosial dan keadaan sosial. Dampak sosial (social impact) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Pertama, pembangunan, asumsi tentang pembangunan adalah berbicara tentang sebab dan akibat. Pembangunan selalu memunculkan beragam persoalan baik yang bersifat positif maupun negatif. Pembangunan selalu menekankan pada beberapa aspek baik pendidikan,

ekonomi, lingkungan dan ekologis, dan di berbagai sektor lainnya. Dampak sosial merupakan akibat dari masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat (Soekanto, 2006).

Adapula jenis jenis dampak sosial menurut (Haryanto, 2011) yaitu:

1. Dampak Tradisional merupakan perilaku tidak berdasarkan pemikiran melainkan hanya tradisi dan kebiasaan.
2. Dampak afektif merupakan perilaku yang berdasarkan emosi atau motif sentimental .
3. Dampak berorientasi nilai atau sering pula disebut rasionalis nilai merupakan perilaku yang berorientasi tujuan, tetapi mungkin bukan pilihan rasional.
4. Dampak rasional instrumental merupakan perilaku yang berorientasi pencapaian tujuan berdasarkan pilihan rasional.

a) Dampak ekonomi

Dampak ekonomi adalah dampak dari hasil menciptakan lapangan kerja dan meraih pendapatan. Berikut contoh dari dampak ekonomi:

1. Mengurangi angka pengangguran, khususnya bagi komunitas yang dibantu
2. Menciptakan keuntungan komersial dari hasil produk usaha sosial Anda (Utami, 2013)

Adapula jenis jenis dampak ekonomi menurut (Zapata-Marti 1997) yaitu :

1. Direct damage ( kerusakan langsung), meliputi semua kerusakan pada aset tetap, modal dan persediaan barang jadi dan setengah jadi, bahan baku dan suku cadang yang terjadi secara bersamaan sebagai konsekuensi langsung.

2. Indirect damages (kerusakan tidak langsung), dampaknya lebih pada arus barang yang tidak akan di produksi dan jasa yang tidak akan diberikan setelah bencana.

Secondary effect (dampak sekunder), meliputi dampak pada kinerja ekonomi secara keseluruhan yang diukur melalui variabel ekonomi makro yang paling signifikan.

### **Kebutuhan Primer**

Kebutuhan primer adalah kebutuhan pokok (*primer*) yang dibutuhkan oleh manusia. Kebutuhan manusia yang terus meningkat menyebabkan ilmu pengetahuan dan teknologi juga semakin meningkat. Kebutuhan pokok manusia adalah sandang, pangan dan papan

#### **a. Pangan**

Pangan adalah kebutuhan yang paling utama bagi manusia Pangan dibutuhkan manusia secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Usaha mencukupi kebutuhan pangan di negara-negara berkembang dilakukan secara tradisional atau dengan cara memperluas lahan pertanian yang disebut ekstentifikasi, sedangkan di negara maju, sistem pertanian telah dilakukan dengan cara intensifikasi yaitu cara mengolah pertanian dengan lebih baik dan modern. Hal itu menyebabkan produksi pertanian negara maju lebih banyak dibanding negara berkembang (Wikipedia,2016)

### **Kebutuhan Sekunder**

Jika dilihat dari urutan pemenuhan kebutuhan setiap manusia, maka kebutuhan sekunder berada pada peringkat kedua setelah kebutuhan pokok

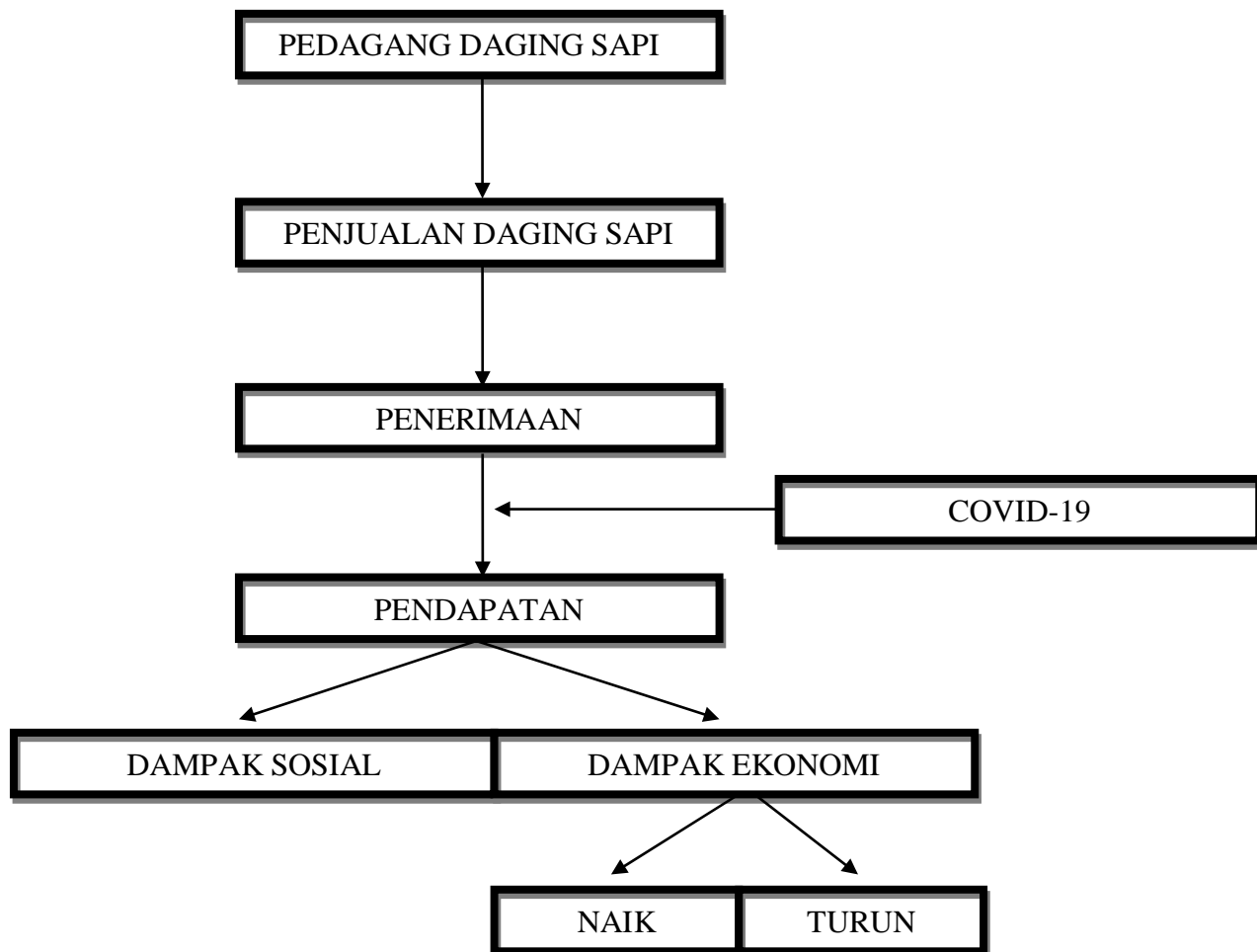
seperti sandang, pangan dan papan. Kebutuhan ini sendiri merupakan kebutuhan pelengkap atau pendamping setelah memenuhi kebutuhan pokok.

Bisa dibilang meskipun tidak bisa dipenuhi maka tidak akan mengancamnyawa. Namun meskipun begitu tetap bisa mengganggu kegiatan sehari-hari yang biasa dilakukan. Kebutuhan pendamping inipun bisa disesuaikan dengan individu masing-masing dan akan berbeda tiap manusia (Sugi Priharto,2020)

### **Kerangka Pemikiran**

Pandemi COVID-19 memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia didunia saat ini. Indonesia juga tidak terhindar dari pandemi Virus COVID-19 ini, Pengaruh pandemi ini juga dirasakan Oleh para pedagang daging Sapi Di Pasar Tradisional Simpang Limun, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Pandemi ini menyebabkan adanya perubahan yang nyata terhadap pendapatan yang sangat mempengaruhi kehidupan sosial para pedagang daging sapi di Pasar Tradisional Simpang Limun, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan

Maka untuk melihat Dampak dari Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan Pedagang daging sapi dan dampak sosial yang di hadapi para pedagang daging Sapi di Pasar Tradisional Simpang Limun, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara akan dibandingkan perubahan pendapatan Pedagang daging sapi sebelum dan selama terjadinya Pandemi COVID-19 guna untuk memudahkan dan mengarahkan penelitian maka disusun skema kerangka pemikiran sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikir

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Penelitian survey menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat- pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi (Adiyanta, 2019).

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive (sengaja), purposive adalah suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan pertimbangan tertentu (Antara,2009) berdasarkan hal tersebut lokasi penelitian di lakukan di Pasar Tradisional Simpang Limun Sitirejo III Kecamatan Medan. Kota Medan. dimana salah satu pasar dengan jumlah pedagang daging sapi terbanyak yaitu dengan jumlah pedagang daging sapi (23 pedagang )

### **Metode Penarikan Sampel**

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode

penarikan sampel dengan metode sampling jenuh atau sensus. Metode sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil (Giono, 2019).

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang daging sapi dengan jumlah 23 pedagang.

### **Metode Pengumpulan Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang disumberkan dari lapangan atau objek penelitian yang diperoleh dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner kepada para pedagang. Menurut (Hasan, 2002) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain :

1. Catatan hasil wawancara.
2. Hasil observasi lapangan.
3. Data-data mengenai informan.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis masalah (1), digunakan analisis pendapatan. Pendapatan usaha diperoleh dengan cara mengurangkan antara total penerimaan yang diperoleh dengan total biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Unsur-unsur total biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pedagang untuk saat ini



didasarkan pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan terhadap pedagang serta didasarkan pada teori biaya dan pendapatan. Berdasarkan teori biaya dan pendapatan, bahwa biaya total (TC) didapat dari total biaya tetap (TFC) ditambah dengan total biaya variabel (TVC) (Wali, 2010).

Untuk menganalisis masalah (2), digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode analisis yang mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal apa adanya (Baroroh, 2008:1).

Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan data sampel sehingga didapatkan gambaran tipikal responden mengenai demografi dan perilaku responden dalam proses pengambilan keputusan pembelian Daging sapi di pasar tradisional Simpang Limun kota Medan.

### **Batasan Operasional**

1. Dampak ekonomi terhadap pedagang daging sapi adalah suatu pendapatan pedagang dari hasil penjualan daging sapi di Pasar Simpang Limun Kota Medan yang terjadi pada saat COVID-19.
2. Pendapatan pedagang daging sapi sebelum dan sesudah COVID-19 adalah untuk mengetahui hasil pendapatan pedagang daging sapi mengalami penurunan atau tidak pada saat pandemi.
3. Daerah penelitian adalah di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.
4. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang daging sapi di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.

5. Penjualan daging adalah mendapatkan seseorang untuk membeli dagangan yang dijual secara langsung dan menciptakan hubungan jangka panjang.
6. Tenaga kerja adalah setiap pedagang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
7. Pola konsumsi adalah susunan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi oleh pedagang pada waktu tertentu.
8. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri seperti, metode sampling jenuh atau sensus.
9. Harga adalah nilai uang yang harus dibayarkan konsumen kepada pedagang untuk mendapatkan barang atau jasa yang ingin dibelinya.
10. Penelitian dilakukan pada tahun 2021.

## **DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Letak dan Luas Daerah**

Pasar Simpang Limun merupakan salah satu pasar tradisional terbesar di Kota Medan. Secara geografis, Medan terletak pada 3,30°-3,43° LU dan 98,35°-98,44° BT dengan topografi cenderung miring ke Utara. Pasar Simpang Limun yang berlokasi di kelurahan Sitirejo III melalui batas-batas tertentu yang bersebelahan dengan kelurahan lainnya.

Batas-batas tersebut yakni:

Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Teldan Barat, Kecamatan Medan Kota.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Sitirejo II, Kecamatan Medan Amplas.

Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sudirejo I, Kecamatan Medan Kota.

Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Maimun.

### **Keadaan Pedagang**

Jumlah pedagang pada pasar tradisional simpang limun kota medan berjumlah keseluruhan 237 pedagang, namun jumlah pedagang yang aktif di pasar tradisional simpang limun berjumlah 209 dan jumlah pedagang yang pasif 6 serta pedagang yang telah tutup pada tahun 2018 berjumlah 22

pedagang.

Adapun komposisi pedagang pasar simpang limun kota medan dilihat berdasarkan Tempat, Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan.

a. Tempat

Komposisi Tempat/Bangunan berdasarkan data PD Pasar Simpang

Limun Kota Medan Tahun 2018

Tabel 2. Tempat Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan

No	JenisTempat/Bangunan	Jumlah	Buka	Tutup	bukatutup
1	Kios	14	14		
2	Stand	198	173	20	5
3	Meja Informal	25	22	2	1
<b>Jumlah</b>		<b>237</b>	<b>209</b>	<b>22</b>	<b>6</b>

*Sumber: Profil Pasar Simpang Limun 2018*

b. Jenis Kelamin

Data berdasarkan profil pasar simpang limun kota medan terhadap pedagang berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 3. Data Jenis Kelamin Pedagang Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan

No	JenisKelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	47
2	Perempuan	190
<b>Jumlah</b>		<b>237</b>

*Sumber : Profil Pasar Simpang Limun Tahun 2018*

c. Umur

Data Umur Para Pedagang Dipasar Tradisional Simpang Limun berdasarkan Survei Profil PD Pasar.

Tabel. 4 Data Umur Pedagang Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan

No	Umur	Jumlah
1	20 – 30	75
2	30 – 40	112
3	> 40	50
<b>Jumlah</b>		<b>237</b>

*Sumber : Profil Pasar Simpang Limun Tahun 2018*

#### d. Pendidikan

Pendidikan merupakan kunci dari keberhasilan dan kemajuan, melalui pendidikan maka manusia akan memiliki suatu pola berfikir dan sikap mental yang baik sehingga memungkinkan adanya pencapaian taraf hidup yang baik. Berikut data Pendidikan Pedagang Dipasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.

Tabel 5. Data Pendidikan Pedagang Pasar Simpang Limun Kota Medan 2018

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	43
2	SMP/SLTP	103
3	SMA/SMK	80
4	Sarjana	11
<b>JUMLAH</b>		<b>237</b>

*Sumber : Profil Pasar Simpang Limun Tahun 2018*

#### **Karakteristik Responden**

Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah keseluruhan 23 responden pedagang daging sapi di kawasan Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan.

Adapun komposisi responden pedagang daging sapi Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan dapat dilihat berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan.

a. Jenis Kelamin Responden

Data Jenis kelamin resoponden berdasarkan hasil penelitian Di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan yang dilakukan oleh Penulis.

Tabel 6. Data Jenis Kelamin Responden

No	JenisKelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	13
2	Perempuan	10
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>

*Sumber : data primer diolah 2021*

Data pada tabel 6 diatas merupakan data hasil penelitian pada pedagang daging sapi yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan. Dari data diatas dapat terlihat pedagang dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 13 orang serta pedagang dengan jenis kelamin perempuan berjumlah sebanyak 10 orang. dengan jumlah keseluruhan pedagang daging sapi ialah 23 responden.

a. Umur Responden

Data Umur berdasarkan hasil penelitian dipasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 7. Data Umur Responden

No	Umur	Jumlah
1	20 – 30	7
2	30 – 40	10
3	> 40	6
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>

*Sumber : data primer diolah 2021*

Data pada Tabel 7 diatas merupakan data Umur pedagang daging sapi hasil penelitian pada pedagang di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota

Medan. Dari data diatas dapat terlihat Jumlah pedagang pasar yang berumur 20-30 tahun berjumlah 7 orang, 30-40 tahun berjumlah 10 orang, serta umur 41 tahun keatas berjumlah 6 orang. Dengan jumlah keseluruhan pedagang daging sapi dipasar tradisional berjumlah 23 orang.

b. Pendidikan Responden

Data Pendidikan responden berdasarkan hasil penelitian di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan yang dilakukan penulis.

Tabel 8.Data Pendidikan Responden

<b>No</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1	SD	5
2	SMP/SLTP	9
3	SMA/SMK	9
<b>JUMLAH</b>		<b>23</b>

*Sumber : data primer diolah 2021*

Data pada tabel 8 diatas merupakan data pendidikan pedagang daging sapi di pasar tradisional simpang limun kota medan. Dapat terlihat pedagang yang berstatus pendidikan SD berjumlah 6 orang, SMP/SLTP berjumlah 9 orang, SMA/SMK berjumlah 8 orang. jumlah keseluruhan pedagang daging sapi dipasar tradisional simpang limun kota medan berjumlah 23 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Biaya Produksi

Biaya produksi dari daging sapi adalah biaya yang dikeluarkan pada saat pelaksanaan usaha. Biaya produksi usaha penjualan daging sapi di bagi dua yaitu, biaya tetap dan biaya variabel.

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan pelaku usaha yang tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi usaha daging sapi. Biaya tetap dalam menjalankan usaha pedagang daging sapi terdiri atas biaya sewa kios, Iuran kebersihan. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh pelaku usaha yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi. Biaya variabel tersebut meliputi biaya pembelian daging sapi, biaya perlengkapan penjualan daging sapi seperti (modal dan kantong plastik). Berikut komponen biaya produksi yang dikeluarkan pedagang daging sapi di daerah penelitian.

Tabel 9. Total Biaya Penjualan Daging sapi Per Hari Sebelum Covid-19.

No	Keterangan	Biaya
<b>Biaya Tetap (TC)</b>		
1	Sewa Tempat	Rp 45.217/hari
2	Kebersihan	Rp 12.609/hari
3	Tenaga Kerja 1	Rp 76.087 /hari
4	Tenaga Kerja 2	Rp 76.087/hari
<b>Biaya Variabel (TVC)</b>		
1	Biaya Kantong Plastik	Rp 44.348/hari
2	Modal 62 Kg x 111.348	Rp 6.903.576
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp 7.157.924</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021.



Berdasarkan Tabel 9 dapat dilihat total biaya usaha yang dikeluarkan oleh pedagang daging sapi perhari adalah sebesar Rp. 7.157.924 biaya ini terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Komponen biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang daging sapi sebesar Rp. 210.000/hari.

Tabel 10. Total Biaya Penjualan Daging Sapi Per Hari Selama Covid-19.

No	Keterangan	Biaya
<b>Biaya Tetap (TC)</b>		
1	Sewa Tempat	Rp 45.217/hari
2	Kebersihan	Rp 12..609/hari
3	Tenaga Kerja 1	Rp 76.087/hari
4	Tenaga Kerja 2	Rp 76.087/hari
<b>Biaya Variabel (TVC)</b>		
1	Biaya Kantong Plastik	Rp 28.261 /hari
2	Modal 32 Kg x Rp.119.826	Rp 3.834.432/hari
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp 4.072.693</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 10 dapat dilihat total biaya usaha yang dikeluarkan oleh pedagang daging sapi perhari adalah sebesar Rp 4.072.693 , biaya ini terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Komponen biaya tetap yang dikeluarkan oleh pedagang daging sapi Potong sebesar Rp 210.000/hari.

#### **Penerimaan Usaha (TR)**

Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan juga sangat ditentukan oleh besar kecilnya hasil produksi yang dihasilkan dan harga dari produksi tersebut. Untuk lebih memperjelas penerimaan yang diperoleh dalam pedagang daging Sapi perhari dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11. Penerimaan Usaha Penjual Daging Sapi Per Hari Sebelum Covid-19.

No	Uraian	Total
1	Stok	62 kg
2	Harga Jual	Rp 120.130
<b>Total Penerimaan</b>		<b>Rp 7.448.060</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Dari Tabel 11 total penerimaan usaha penjual daging sapi sebesar Rp7.448.060, jumlah Stok penjualan pedagang daging sapi sebanyak 62 kg, harga jual /kgnya adalah sebesar Rp. 120.130.

Tabel12. Penerimaan Usaha Penjual daging Sapi Per Hari Selama Covid-19.

No	Uraian	Total
1	Stok	32 kg
2	Harga Jual	Rp.129.826
<b>Total Penerimaan</b>		<b>Rp. 4.154.432</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Dari Tabel 12 total penerimaan usaha penjual daging sapi sebesar Rp. 4.154.432, jumlah Stok penjualan pedagang daging sapi sebanyak 32 kg, harga jual /kgnya adalah sebesar Rp. 129.826.

### **Pendapatan Usaha (TC)**

Setelah mengetahui besarnya penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan, selanjutnya diketahui besar pendapatan yang diperoleh pedagang daging Sapi. Pendapatan diperoleh dengan mengurangkan total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan. Besar pendapatan pedagang daging sapi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Pendapatan Pedagang Daging Sapi Sebelum Covid-19 Di Pasar Simpang Limun

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	Rp. 7.448.060
Total Biaya	(Rp7.157.924)
<b>Pendapatan</b>	<b>Rp. 290.136/ hari x 26 hari = Rp. 7.543.536</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Dari Tabel 13 Penerimaan Pedagang daging Sapi Perhari sebesar Rp. 7.448.060 dan total biaya usaha sebesar Rp. 7.157.924, maka pendapatan usaha penjualan daging Sapi dipasar simpang limun perhari Rp. 290.136 dan dikali 26/h maka total pendapatan pedagang daging Sapi sebulan yaitu sebesar Rp. 7.543.536.

Tabel 14. Pendapatan Pedagang Daging Sapi Selama Covid-19 Di Pasar Simpang Limun

Uraian	Jumlah (Rp)
Penerimaan	Rp. 4.154.432
Total Biaya	(Rp4.072.693)
<b>Pendapatan</b>	<b>Rp. 81.799/ hari x 26 hari = Rp. 2.126.774</b>

*Sumber : Data Primer diolah, 2021*

Dari Tabel 14 Penerimaan Pedagang Daging Sapi Perhari sebesar Rp. 4.154.432 dan total biaya usaha sebesar Rp 4.072.693, maka pendapatan usaha penjualan Daging Sapi dipasar simpang limun perhari Rp. 81.779 dan dikali 26/h maka total pendapatan pedagang Daging Sapi sebulan yaitu sebesar Rp. 2.126.774.

## **Dampak Sosial Dan Ekonomi Yang Di Alami Pedagang Daging Sapi**

### a. Pendapatan

Dari adanya pandemi COVID-19 ini perubahan besar terjadi pada para pedagang Daging Sapi di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan. Perubahan tersebut berupa pendapatan yang sangat menurun dari sebelum adanya wabah COVID-19, dari adanya perubahan pendapatan sebagian besar para pedagang mengurangi pengeluaran sekunder dan primer para pedagang sapi

### b. Pola konsumsi

Dengan adanya perubahan pendapatan pedagang daging sapi juga merubah pola konsumsi kehidupan mereka serta mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu diperlukan/dibutuhkan.

Pola konsumsi terbagi atas 2, yaitu:

#### 1. Pola konsumsi pangan

Mengurangi daging sapi yang mereka ambil dari agen dikarenakan kurangnya pembeli daging sapi di masa pandemi ini. Kemudian pedagang juga harus membayar sewa tempat yang mereka pakai untuk berjualandaging sapi. Membeli beras untuk kelangsungan hidup sehari-hari 9,12 kg/minggu, lalu sebagian pedagang juga harus membeli susu anak bagi pedagang yang sudah mempunyai anak.

#### 2. Pola konsumsi Non-pangan

Terkadang para pedagang juga harus menggunakan simpanan/tabungan mereka untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari selama masa pandemi yang

tidak dapat tertutupi hanya dari pendapatan saat ini. Seperti: membeli quota sekolah anak 3-5 hari sekali, membayar sewa rumah, memenuhi kebutuhan rumah tangga.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak COVID-19 terhadap pendapatan Daging Sapi di Pasar Tradisional Simpang Limun Kota Medan dapat disimpulkan :

1. Pendapatan pedagang daging sapi di pasar tradisional simpang limun kota medan sebelum adanya pandemi sebesar Rp. 7.543.536 / bulan dengan menjual 62 kg stok daging sapi perhari. Selama masa pandemi sebesar Rp. 2.126.774/ bulan dengan menjual 32 kg stok daging sapi perhari.

2. Pendapatan pedagang daging sapi di pasar tradisional simpang limun kota medan memiliki perubahan yang cukup signifikan hingga 66% - 70% dari pendapat. Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi banyak hal, karena kondisi dan akibat yang ditimbulkan serta peraturan yang di buat pemerintah. Maupun dampak sosial juga terjadi seperti perubahan pengeluaran pedagang, perubahan pola konsumsi pedagang, membatasi pengeluaran yang kurang penting

### **Saran**

1. Pemerintah harusnya lebih memperhatikan protokol kesehatan serta mengedukasi pedagang tentang bahayanya virus COVID-19 yang ada di Pasar Tradisional.

2. Pengelola pasar hendaknya menertibkan peraturan untuk pedagang agar mematuhi protokol yang diberlakukan oleh pemerintah dan apabila ada yang melanggar di kenakan sanksi.

3. Bagi pedagang hendaknya senantiasa mengikuti penyuluhan-penyuluhan di bidang perdagangan untuk meningkatkan wawasan.

4. Kepada peneliti selanjutnya harap mengoreksi dan memberikan tambahan atau informasi-informasi yang tidak ada pada penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, 2019. Urgensi good judiciary governance pada pelayanan administrasi lembaga pengadilan konstitusi sebagai jaminan bagi akses publik untuk memperoleh keadilan.
- Arifin, 2008. Analisis Usaha Sapi Potong Pada Perternakan Rakyat Di Desa Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gumung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah, Jurnal I Imu Hewani Tropika 3 (1) : 27-32
- Baroroh. 2008. Trik – Trik Analisis Statistik dengan SPSS 15. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Giono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ISBN9798433640. Bandung.
- Hanoatubun, S. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Prekonomian Indonesia. *Edu Psy Couns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153.
- Hasan, M. Iqbal, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.
- Lawrie, 2003. Azas-azas Marketing. Yogyakarta: Liberty.
- Sadono, Sukirno. 2006. Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 1995. Makro Ekonomi. IKAPI : Jakarta. Soekanto,
- Suratiyah, K. 2009. Ilmu Usaha tani. Jakarta: Penebar Swaday
- Sugi Priharto. 2020. <https://accurate.id/tag/pengertian-kebutuhan-sekunder/>
- Suratiyah. 2006. Ilmu Usaha tani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Widiya Nitami, 2016. Analisis Pengaruh Kebutuhan Ekonomi Keluarga Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Wanita. Surabaya.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Responden Sebelum COVID-19

Nama	Biaya /hari				stok daging /kg setiap hari	harga modal	Harga jual
	biaya pelastik	sewa tempat	biaya tenaga kerja 1	biaya tenaga kerja 2			
febribada wati	30,000	40,000	70,000	70,000	40	110,000	118,000
Prijara	50,000	50,000	80,000	80,000	70	112,000	120,000
Ropia	60,000	50,000	80,000	80,000	80	111,000	120,000
Nartik	50,000	50,000	80,000	80,000	70	111,000	120,000
ari ramadhan lubis	40,000	40,000	80,000	80,000	60	112,000	120,000
Junaedi	30,000	40,000	70,000	70,000	40	110,000	118,000
Josep	50,000	50,000	80,000	80,000	70	112,000	120,000
julpan nasution	60,000	50,000	70,000	70,000	80	111,000	120,000
Rahma	30,000	40,000	80,000	80,000	40	112,000	120,000
Rizka	40,000	40,000	80,000	80,000	60	112,000	120,000
Sri	60,000	50,000	70,000	70,000	80	111,000	120,000
Asri	40,000	40,000	70,000	70,000	60	110,000	118,000
Sondang	30,000	40,000	70,000	70,000	40	111,000	119,000
damai sinaga	60,000	50,000	80,000	80,000	80	112,000	123,000
Jamil	40,000	50,000	80,000	80,000	60	112,000	123,000
Jandri	40,000	40,000	70,000	70,000	60	111,000	120,000
Deni	50,000	50,000	80,000	80,000	70	112,000	123,000
Martah	40,000	40,000	70,000	70,000	60	111,000	120,000
Mariono	40,000	40,000	80,000	80,000	60	112,000	120,000
Almen	50,000	50,000	80,000	80,000	70	112,000	120,000
Irman	30,000	40,000	70,000	70,000	40	110,000	118,000
Edi	60,000	50,000	80,000	80,000	80	112,000	120,000
Elsah	40,000	50,000	80,000	80,000	60	112,000	123,000
rata-rata	44348	45,217	76,087	76,087	62	111,348	120,130

## 2. Data Responden Selama COVID-19

Nama	Biaya /hari					stok daging /kg setiap hari	Harga jual
	biaya pelastik	sewa tempat	pemungutan sampah	biaya tenaga kerja 1	biaya tenaga kerja 2		
febribadawati	20,000	40,000	10,000	70,000	70,000	20	129,000
Prijara	30,000	50,000	15,000	80,000	80,000	30	130,000
Ropia	30,000	50,000	15,000	80,000	80,000	40	130,000
Nartik	30,000	50,000	15,000	80,000	80,000	40	130,000
ari ramadhan lubis	30,000	40,000	10,000	80,000	80,000	30	130,000
Junaedi	20,000	40,000	10,000	70,000	70,000	20	129,000
Josep	30,000	50,000	15,000	80,000	80,000	40	130,000
julpan nasution	30,000	50,000	15,000	70,000	70,000	40	130,000
Rahma	20,000	40,000	10,000	80,000	80,000	20	130,000
Rizka	30,000	40,000	10,000	80,000	80,000	30	130,000
Sri	30,000	50,000	15,000	70,000	70,000	40	130,000
Asri	30,000	40,000	10,000	70,000	70,000	30	130,000
Sondang	20,000	40,000	10,000	70,000	70,000	20	130,000
damai sinaga	40,000	50,000	15,000	80,000	80,000	50	130,000
Jamil	30,000	50,000	15,000	80,000	80,000	30	130,000
Jandri	30,000	40,000	10,000	70,000	70,000	30	130,000
Deni	30,000	50,000	15,000	80,000	80,000	40	130,000
Martah	30,000	40,000	10,000	70,000	70,000	30	129,000
Mariono	30,000	40,000	10,000	80,000	80,000	30	130,000
Almen	30,000	50,000	15,000	80,000	80,000	40	130,000
Irman	20,000	40,000	10,000	70,000	70,000	20	129,000
Edi	30,000	50,000	15,000	80,000	80,000	40	130,000
Elsah	30,000	50,000	15,000	80,000	80,000	30	130,000
rata-rata	28,261	45,217	12,609	76,087	76,087	32	129,826

### Lampiran 3. Dokumentasi



Gambar 1. Foto Outlet Responden Yang Ada Di Depan



Gambar 2. Foto Wawancara Responden



Gambar 3. Foto Uotlet Respoden Tempat Yang Di Sediakan Pemerintah



Gambar 4. Foto Kondisi Outlet Respoden Yang Di Belakang



Gambar 5. Foto Responden Ketika Berdagang



Gambar 6. Foto Waktu Wawancara Ke Responden